

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alami. Secara spesifik, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara holistik bagaimana implementasi metode kisah teladan dalam pembelajaran Akidah Akhlak memengaruhi dan membantu siswa kelas V MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu dalam menginternalisasi karakter jujur dan amanah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada studi kasus penerapan metode kisah teladan dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk pengembangan karakter jujur dan amanah siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Plus Nur Rahma Kota Bengkulu. Dengan metode ini, peneliti akan mendapatkan data yang kaya, deskriptif, dan mendalam mengenai subjek penelitian, yaitu bagaimana penerapan metode tersebut berlangsung, dan mengidentifikasi implikasi penerapan metode kisah teladan dalam mengembangkan karakter jujur dan amanah siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian, yaitu MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu, untuk mengamati, mewawancarai, mendokumentasikan dan mengevaluasi proses pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mi Plus Nur Rahma Kota Bengkulu, yang beralamat Jl. Setia Negara, Kandang Mas, Kecamatan. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Bengkulu.

Pemilihan MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan akademik bahwa madrasah ini memiliki relevansi yang kuat dengan fokus kajian penelitian, yaitu implementasi metode kisah teladan dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk mengembangkan karakter jujur dan amanah siswa. Mata pelajaran Akidah Akhlak di madrasah ini telah menjadi salah satu mata pelajaran utama dalam pembentukan karakter peserta didik, sehingga sangat sesuai untuk mengkaji proses internalisasi nilai-nilai moral melalui metode pembelajaran yang digunakan guru.

Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan awal, masih ditemukan adanya permasalahan terkait perilaku siswa yang

menunjukkan bahwa nilai jujur dan amanah belum sepenuhnya terinternalisasi secara optimal. Kondisi tersebut memberikan peluang akademik untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai efektivitas metode kisah teladan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Dengan demikian, lokasi ini dipandang tepat karena mampu memberikan data yang relevan, aktual, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan penelitian secara ilmiah.

D. Sumber Data

Data merupakan salah satu syarat dalam suatu penelitian, tanpa adanya data maka penelitian akan sulit dilakukan terutama pada penelitian kualitatif, maka dari itu data merupakan sarana pendukung dalam suatu penelitian.

Adapun data yang diteliti didalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data skunder, agar lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Sumber data primer

Data yang didapat ataupun digabungkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan dimana peneliti akan melaksanakan penelitian.

Hasil wawancara diperoleh dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu sebagai pelaksana penerapan metode kisah teladan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Wawancara

dengan guru dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses penerapan metode kisah teladan, tujuan penggunaan metode, serta upaya guru dalam menanamkan karakter jujur dan amanah kepada siswa. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan siswa kelas V MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu untuk mengetahui pemahaman dan respon siswa terhadap penerapan metode kisah teladan serta perubahan perilaku yang berkaitan dengan karakter jujur dan amanah dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, observasi diperoleh melalui pengamatan langsung peneliti terhadap kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu, khususnya pada saat guru menerapkan metode kisah teladan dalam proses pembelajaran.

b) Sumber data sekunder

Data sekunder ialah data yang berasal dari data- data dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi dokumentasi, yaitu berupa modul ajar yang digunakan dalam kegiatan Implementasi Metode Kisah Teladan Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Mengembangkan Karakter Jujur Dan Amanah Siswa kelas V MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur Pengumpulan Data prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang diharapkan dapat saling mendukung untuk efek dari kebutuhan studi. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Peneliti akan bertindak sebagai pengamat penuh (partisipan observasi) untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas V MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu. Observasi ini difokuskan pada peran guru dalam menerapkan metode kisah teladan, perilaku jujur dan amanah yang muncul pada siswa, serta suasana dan respons siswa di dalam kelas. Peneliti juga akan membandingkan pelaksanaan pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada.

2. Wawancara

Dalam kegiatan wawancara dilakukan dengan Semi-terstruktur. Metode wawancara, penulis mencari informasi dari berbagai pihak yang menjadi subjek penelitian Guru akidah akhlak Kelas V dan 10 orang siswa-siswi kelas V Di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis sebagai pendukung dan pelengkap. Dokumen yang akan dikumpulkan meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Akidah Akhlak, materi ajar berupa kisah-kisah teladan, data siswa, serta dokumentasi foto dan video saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Semua data yang terkumpul akan diorganisasi dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga akhir penelitian secara terus-menerus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Sugiyono (Sugiyono, 2022: 133–140) yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti memperoleh data mengenai penerapan metode kisah teladan dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk mengembangkan karakter jujur dan amanah siswa kelas V MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu. Data diperoleh dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak, siswa kelas V, serta dokumen pendukung pembelajaran.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini peneliti menyeleksi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu penerapan metode kisah teladan dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk mengembangkan karakter jujur dan amanah siswa kelas V. Data yang tidak relevan atau tidak mendukung tujuan penelitian akan disisihkan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis agar memudahkan peneliti dalam melihat gambaran menyeluruh dari hasil penelitian. Pada tahap ini, data yang telah direduksi disusun sedemikian rupa sehingga memunculkan pola hubungan antara penerapan metode kisah teladan dengan perkembangan karakter jujur dan amanah siswa. Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan sementara.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh dari hasil temuan di lapangan

setelah dilakukan pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Peneliti kemudian menyimpulkan bagaimana penerapan metode kisah teladan dalam pembelajaran Akidah Akhlak serta implikasinya terhadap perkembangan karakter jujur dan amanah siswa.

Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Data yang diperoleh dari berbagai sumber diolah, disajikan, kemudian ditarik kesimpulannya untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai penerapan metode kisah teladan dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk mengembangkan karakter jujur dan amanah siswa.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data untuk menghindari berbagai kesalahan dan kekeliruan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memeriksa kembali data-data hasil penelitian dengan uji seabsahan data dalam penelitian yaitu:

1. *Kreadibility* (Uji Kreabilitas)

Berkaitan dengan sejauh mana data yang diperoleh dapat dipercaya dan benar-benar menggambarkan realitas yang diteliti. Dalam penelitian ini, kredibilitas dijaga melalui beberapa langkah, antara lain memperpanjang keikutsertaan peneliti di lapangan agar lebih memahami situasi pembelajaran, melakukan pengamatan yang tekun

terhadap proses penerapan metode Kisah teladan serta perilaku siswa, menggunakan:

- a. *Triangulasi sumber* : *Triangulasi* sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak, siswa kelas V, dan hasil observasi peneliti untuk menguji kebenaran data penelitian.
- b. *Triangulasi teknik* : Menguji informasi yang sama menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda (wawancara, observasi, dokumentasi). Serta melaksanakan *member check* dengan cara mengonfirmasi kembali hasil wawancara dan interpretasi peneliti kepada guru dan siswa agar sesuai dengan maksud mereka.

2. Transferabilitas

Menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks lain yang serupa. Untuk mencapai hal ini, peneliti menyajikan deskripsi yang rinci (*thick description*) mengenai lokasi penelitian, profil siswa kelas V MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu, serta kondisi penerapan metode Kisah teladan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Dengan uraian yang lengkap dan mendalam, pembaca dapat menilai sendiri apakah hasil penelitian ini relevan untuk diaplikasikan di sekolah lain dengan kondisi yang hampir sama.

3. *Dependabilitas*

Berkaitan dengan konsistensi hasil penelitian. Suatu penelitian dianggap dependabel apabila prosesnya dilakukan secara sistematis dan dapat ditelusuri. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun prosedur pengumpulan dan analisis data secara jelas, menyimpan seluruh catatan lapangan, transkrip wawancara, serta dokumentasi pembelajaran, dan melibatkan pembimbing atau rekan sejawat untuk melakukan audit terhadap proses penelitian sehingga dapat dipastikan bahwa hasil penelitian konsisten dengan data yang diperoleh.

4. *Konfirmabilitas*

Berhubungan dengan objektivitas penelitian, yaitu sejauh mana hasil penelitian dapat dikonfirmasi oleh pihak lain. Untuk menjamin konfirmabilitas, peneliti berusaha menyajikan data apa adanya sesuai hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tanpa manipulasi. Selain itu, peneliti melengkapi hasil penelitian dengan bukti pendukung berupa kutipan langsung dari informan dan dokumentasi lapangan, serta menggunakan triangulasi untuk meminimalkan bias subjektif peneliti.

H. Tahapan Penelitian

Pada bagian tahapan-tahapan penelitian ini, peneliti akan menguraikan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tahap-tahap penelitian oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini digunakan dilakukan oleh peneliti sebagai kegiatan awal dari sebuah penelitian untuk memilih lokasi yang digunakan sebagai objek penelitian dan memastikan permasalahan yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Setelah memastikan permasalahan yang dirasa penting untuk diteliti, maka selanjutnya peneliti merumuskan fokus penelitian. Tidak lupa melakukan perizinan kepada Sekolah Mi Plus Nur Rahma Kota Bengkulu, yang kemudian dilanjutkan pemilihan informan oleh peneliti. Adapun dalam menyusun instrumen penelitian bertujuan memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Informasi diperoleh dengan cara peneliti menghubungi Guru mata Pelajaran akidah akhlak Kelas V untuk mendapatkan data mengenai penerapan metode kisah teladan dalam pembelajaran akidah akhlak untuk mengembangkan karakter jujur dan Amanah siswa kelas V Mi Plus Nur Rahmah Kota Bengkulu, yang kemudian akan dilakukan pencantuman pada bagian pendahuluan sebagai penguat.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan cara peneliti untuk terjun ke lokasi penelitian yaitu MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu untuk memperoleh informasi atau data. Pada kegiatan wawancara kepada Guru mata pelajaran

Akidah akhlak kelas V Kota Bengkulu, peneliti akan melakukannya sesuai dengan instrumen yang telah disusun. Sedangkan untuk memperoleh data observasi dan studi dokumentasi akan beriringan dengan proses pengambilan data secara wawancara. Apabila keseluruhan data sudah diperoleh, maka peneliti akan menganalisis untuk menentukan kecukupan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap terakhir pada penelitian ini yaitu penganalisisan data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang kemudian akan disusun dengan bentuk sebuah laporan penelitian. Laporan yang telah disusun akan berupa deskripsi mengenai “ Implementasi Metode Kisah Teladan Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Mengembangkan Karakter Jujur dan Amanah Siswa Kelas V MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu ”.